

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana menguji hipotesis dengan pendekatan deduktif (Sudiyono, 2012). Pendekatan ini dilakukan untuk menguji hipotesis dan menguatkan suatu teori yang dijadikan standar. Adanya hipotesis sebagai penguat atas asumsi bahwa penelitian kuantitatif bermaksud untuk melihat keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Orientasi dari penelitian ini adalah menggambarkan objek penelitian berdasarkan data-data dari *annual report* bank syariah yang ada di Indonesia untuk periode tahun 2014 hingga 2018. Dari data-data tersebut mampu ditarik sebuah kesimpulan pengaruh setiap variabel independen terhadap prediksi *financial distress* pada bank syariah. Sehingga penelitian menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta, dianalisis dan diambil sebuah kesimpulan berdasarkan data dari *annual report*.

### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah sekelompok orang yang mempunyai karakteristik tertentu sesuai ketetapan peneliti untuk ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.

Sampel merupakan sebagian dari populasi atau bagian kecil dari populasi yang dapat mewakili. Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan secara *purpose sampling*. *Purpose sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu yaitu sumber data dianggap paling lengkap, sehingga

peneliti dapat menjelajahi apa yang diteliti (Sugiyono, 2012). Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2018.
2. Menyajikan laporan keuangan melalui situs website resmi.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah bersumber dari situs website milik masing-masing bank syariah yang terdaftar di OJK. Jenis data yang dipakai pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak diperoleh sendiri oleh peneliti (Sekaram, 2003). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan bank syariah yang di *publish* di masing-masing website milik bank syariah.

### **3.4 Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data dalam penelitian menggunakan teknik dokumentasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan bank syariah yang di *publish* di masing-masing website milik bank syariah. Teknik dokumentasi meliputi mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang di dapat.

### **3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis variabel untuk melakukan analisis data. Variabel tersebut terdiri dari variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variabel*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prediksi

*financial distress*. Dan variabel bebas dalam penelitian ini adalah *non-economic wealth*, *give out*, *earning*, *liquidity*, dan *socio-economic wealth*.

### **3.5.1 Variabel Independen**

#### **3.5.1.1 Non-Economic Wealth**

*Non economic wealth* (kekayaan selain ekonomi) adalah sebuah kekayaan moral yang dimiliki oleh bank syariah yang berupa etika syariah untuk menjadi pedoman dalam operasional serta etika atas tindakan yang memiliki tanggung jawab. Etika disini merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur prediksi *financial distress* menggunakan beberapa indikator. Etika digunakan untuk mengetahui bisnis yang dijalankan oleh bank syariah yang tidak hanya fokus pada profit tetapi bagaimana memperoleh dan menggunakan harta karena ketentuan halal atau haram.

Berdasarkan penelitian Fatmasari dan Masiyah (2018), terdapat rasio PH yang termasuk dalam dalam pendekatan *Islamicity Performance Index* (IPI). Bank syariah dalam prinsip, operasional maupun produknya dikembangkan berlandaskan nilai-nilai islam tidak mengandung unsur riba, gharar dan judi. Dan jika menerima pendapatan non halal maka bank harus dengan jelas membukukan dan mengungkapkan informasi tersebut dalam *annual report* dan hal ini sesuai dengan PSAK 109.

$$PH = \frac{\text{Pendapatan Halal}}{\text{Pendapatan Halal} + \text{Pendapatan Non Halal}} \times 100\%$$

#### **3.5.1.2 Give Out**

Memberi dalam metode ANGELS adalah distribusi kesejahteraan kepada pihak yang lebih luas dibanding dengan perspektif konvensional. Etika syariah sangat memperhatikan aspek distribusi kesejahteraan yang tidak hanya beredar pada

golongan tertentu. Suatu bank syariah harus mampu mendistribusikan kesejahteraan kepada *direct participant* dan *indirect participant*. Kemampuan bank syariah dalam mendistribusikan kesejahteraan merupakan indikator bahwa bank syariah beroperasi dengan baik untuk menunjang tingkat kesehatan.

Berdasarkan penelitian Murni et al., (2018) indikator dalam *give out* bisa diukur menggunakan rasio zakat. Rasio zakat digunakan untuk mengukur kemampuan bank syariah dalam mendistribusikan kesejahteraan kepada masyarakat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rasio zakat dalam mengukur *give out*. Rumus dari rasio zakat sendiri sebagai berikut:

$$\text{Zakat Ratio} = \frac{\text{Zakat yang Dibayarkan}}{\text{Pendapatan Bersih}} \times 100\%$$

### 3.5.1.3 Earning

*Earning* adalah laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu. Kegunaan aspek ini juga untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai secara bersangkutan. Dalam penelitian untuk mengukur kemampuan dalam meningkatkan keuntungan menggunakan rasio ROA yang sesuai dengan penelitian (Hendrik et al., 2018). Rumus dari ROA sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Keterangan

ROA = *Return On Asset*

Laba bersih setelah pajak = Laba bersih setelah pajak pada periode tertentu

Total asset = Total seluruh asset yang dimiliki bank syariah pada periode tertentu

#### **3.5.1.4 Liquidity**

*Liquidity* adalah kemampuan bank syariah untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dibayar dengan aset yang dimiliki oleh bank. *Liquidity* merupakan aspek penting bagi perbankan, baik bank konvensional maupun bank syariah. Likuiditas digunakan untuk memenuhi kewajiban atau hutang yang harus dibayar segera dengan jarahan halus. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan LDR.

$$LDR = \frac{\text{Pinjaman}}{\text{Deposito}} \times 100\%$$

#### **3.5.1.5 Socio-Economic Wealth**

*Socio-economic wealth* merupakan kesejahteraan sosial yang diberikan kepada *indirect participant* oleh bank syariah. Jadi orientasi dari bank syariah tidak hanya memperoleh keuntungan bagi agen dan principal namun juga berorientasi pada kesejahteraan sosial. Bank syariah harus mampu mengelola laba yang diperoleh tidak hanya untuk suatu hal yang bersifat duniawi namun juga yang bersifat akhirat. Selain itu terdapat prinsip-prinsip syariah dalam *social-economic wealth* yang berupa keadilan, kemitraan, transparansi dan universal.

Berdasarkan penelitian Fatmasari dan Masiyah (2018), dalam pendekatan *Islamicity Performance Index (IPI)* terdapat rasio *Profit Sharing Ratio (PSR)*. Rasio PSR ini digunakan untuk menghitung berapa besar pendanaan yang diberikan bank syariah dari seluruh pembiayaan yang dikeluarkan. Penggunaan rasio ini sesuai dengan salah satu prinsip dalam *social economic wealth* yaitu keadilan. Bank syariah harus memiliki keadilan dalam berbagi untung sesuai dengan akad yang dijalankan.

$$\text{PSR} = \frac{\text{Musyarakah} + \text{Mudharabah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

### 3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2009:61). Sedangkan dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *financial distress*. *Financial distress* merupakan kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan krisis dan terjadi sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan. Menurut Afiqoh & Laila (2018) *financial distress* pada perbankan syariah dapat diukur dengan menggunakan metode *Altman Z-Score* dengan rumusan sebagai berikut:

$$Z\text{-Score} = 6,56 X1 + 3,26 X2 + 6,72 X3 + 1,05 X4$$

Dimana:

X1 : Modal kerja/total aset

X2 : Laba ditahan/total aset

X3 : Laba sebelum bunga dan pajak/total aset

X4 : *Bookj value of equity/book value of total debt*

Klasifikasi yang diperoleh dari model Z-Score:

- a. Jika nilai  $Z < 1,1$  maka perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang bangkrut.
- b. Jika nilai  $1,1 < Z < 2,6$  maka perusahaan tersebut berada dalam kondisi pertengahan, di mana perusahaan dalam kondisi grey area.
- c. Jika nilai  $Z > 2,6$  maka perusahaan berada dalam kondisi sehat.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi logistik, untuk mengetahui pengaruh *non-economic wealth, give out, earnings, liquidity, socio-economic*

*wealth* terhadap *financial distress*. Adapun langkah analisis datanya sebagai berikut:

### **3.6.1 Statistika Deskriptif**

Statistika deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, *varian*, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016). Data yang memiliki standar deviasi yang bernilai besar merupakan gambaran data yang semakin menyebar. Standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum menggambarkan persebaran variabel yang bersifat metrik, sedangkan variabel non-metrik digambarkan dengan distribusi frekuensi variabel.

### **3.6.2 Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit*)**

Menilai keseluruhan model (*overall model fit*) dengan menggunakan *Log Likelihood Value* yaitu dengan membandingkan antara *-2Log Likelihood* pada saat model hanya memasukkan konstanta dengan nilai *-2Log Likelihood (block number = 0)* dengan pada saat model memasukkan konstanta dan variabel bebas (*block number = 1*). Apabila nilai *-2Log Likelihood (block number = 0) > nilai -2Log Likelihood (block number = 1)*, maka keseluruhan model menunjukkan model regresi yang baik. Penurunan *-2Log Likelihood* menunjukkan model semakin baik (Ghozali, 2016).

### **3.6.3 Uji Kelayakan Model Regresi**

Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit test statistic* sama dengan atau kurang dari 0,005,

maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness Fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2016).

#### 3.6.4 Uji Hipotesis Parsial

Pengujian koefisien regresi dilakukan untuk menguji seberapa jauh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap hasil *financial distress*. Koefisien regresi logistik dapat ditentukan dengan menggunakan *p-value* (*probability value*). Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar 5% (0,05). Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis alternatif didasarkan pada signifikansi *p-value*, jika *p-value* >  $\alpha$ , maka hipotesis alternatif ditolak. Sebaliknya jika *p-value* <  $\alpha$ , maka alternatif diterima. Perhitungan statistika dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi logistik dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS.

Persamaan yang dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{NEW} + \beta_2 \text{GO} + \beta_3 \text{E} + \beta_4 \text{L} + \beta_5 \text{SEW} + e$$

Keterangan

NEW = *Non-economic Wealth*

GO = *Give Out*

E = *Earnings*

L = *Liquidity*

SEW = *Socio-economic Wealth*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$  = Koefisien Regresi

$E$  = Disturbance error

### **3.6.5 Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan memengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilainya yang bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's  $R^2$  dengan nilai maksimumnya kemudian diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada multiple regression (Ghozali, 2016).